

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* (PjBL), MANAJEMEN WAKTU, DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
STAMBUK 2021**

¹Diana Ratna Sari Simanungkalit, ²Hasyim

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,

Email : ratnasarisimanungkalit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL), manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 yang berjumlah 89 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis melalui Uji Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji-F), dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Manajemen waktu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Demikian pula, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Secara simultan, penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL), manajemen waktu, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 78,4% menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas

secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Project-Based Learning (PjBL)*, Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the implementation of Project-Based Learning (PjBL), time management, and learning motivation on the academic achievement of students in the Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, Class of 2021. The population in this study consisted of all Office Administration Education students from the Class of 2021, totaling 89 students. The sampling technique used was total sampling, so the entire population was taken as the research sample. Data were collected through questionnaires and documentation. Instrument validity was tested using the Product Moment formula, while reliability was tested using the Cronbach's Alpha technique. Data were analyzed using multiple linear regression with hypothesis testing through Partial Test (t-test), Simultaneous Test (F-test), and the Coefficient of Determination (R^2).

The results of data processing using SPSS version 25 showed that the implementation of Project-Based Learning (PjBL) had a positive and significant effect on students' academic achievement. Time management also had a positive and significant effect on academic achievement. Likewise, learning motivation had a positive and significant effect on academic achievement. Simultaneously, the implementation of Project-Based Learning (PjBL), time management, and learning motivation significantly influenced academic achievement.

The coefficient of determination of 78.4% indicates that the three independent variables jointly contribute to students' academic achievement, while the remaining 21.6% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Project-Based Learning (PjBL)*, Time Management, Learning Motivation, Academic Achievement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan individu dan masyarakat. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan pada negara tersebut. Apabila kualitas pendidikan suatu negara itu baik, maka besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika kualitas suatu negara buruk, maka negara tersebut tidak akan mampu bersaing secara global. Proses meningkatkan kualitas manusia dapat dilakukan dengan pendidikan, baik itu pendidikan dasar, pendidikan menegah maupun diperguruan tinggi. Di Indonesia, pendidikan tinggi memiliki tujuan khusus sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 5 yang berbunyi : “Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa”.

Berdasarkan tujuan ini, lulusan perguruan tinggi diharapkan

mampu menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya selama menempuh pendidikan di tingkat universitas. Pencapaian tujuan ini menjadi tanggung jawab institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang maksimal agar capaian pembelajaran dapat terpenuhi dan menghasilkan lulusan berkualitas yang siap berkontribusi pada kemajuan peradaban.

Salah satu tolak ukur dalam pencapaian kesuksesan tujuan pendidikan adalah prestasi akademik yang digunakan oleh lembaga pendidikan formal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompetensi sesuai bidangnya dengan berstandar sistem pendidikan nasional. Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam bentuk nilai atau IPK, yang menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Menurut (Putra *et al.*, 2020), prestasi akademik didefinisikan sebagai manifestasi optimal dari kemampuan individu dalam menguasai, menerapkan, dan memahami materi pembelajaran pada suatu periode waktu tertentu. Lebih

lanjut, prestasi akademik mahasiswa bisa dilihat dari hasil akhir semua mata kuliah selama satu semester dalam bentuk nilai IPK (Wahidah *et al.*, 2023).

2. KAJIAN TEORI

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dapat tersusun secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran dalam pendidikan telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

Manajemen Waktu

Management dalam bahasa Inggris bersal dari kata “*manage*” yang artinya mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Teori *Time Management* Pickle Jar merupakan teori yang sangat sederhana untuk dimengerti dan dilaksanakan. Hal yang berhubungan dengan teori ini adalah hobi, tujuan dan waktu. Dedikasi lebih banyak waktu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Teori ini juga mengajarkan bagaimana cara yang tepat untuk memanfaatkan dan mengelola waktu baik dari hobi maupun tugas sehari-hari. Mahasiswa yang mampu menerapkan teori ini cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dikarenakan mahasiswa mampu memaksimalkan waktu belajar maupun hobinya.

Motivasi Belajar

Menurut para ahli psikologi, motivasi berasal dari bahasa Inggris yakni *motivation*, yang berarti dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan (*The main motivation for working*). Dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi diartikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Pengertian lain motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme. Abraham Maslow mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, universal pada setiap kegiatan organisme (Muhfizar, 2020:117). Muhfizar menyebutkan motivasi sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan demi tercapainya tujuan.

Prestasi Akademik

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu "*prestatie*". Selanjutnya dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai "hasil usaha". Dalam istilah prestasi yakni prestasi belajar

(*achievement*) memiliki definisi berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang beralamat di Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan tahun ajaran 2024/2025.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel, di mana penyebabnya telah terjadi atau variabel independen telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel independen, tetapi mengamati akibat atau dampaknya pada variabel dependen. Data akan dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang menghasilkan data kuantitatif, selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik. Untuk memastikan penelitian terarah dan

menghindari penyimpangan, ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning*, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Populai dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus, di mana populasi sekaligus menjadi sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2019: 126), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel, sebagai bagian dari populasi (Sugiyono, 2019:127), seharusnya mewakili karakteristik populasi tersebut. Namun, karena penelitian ini menggunakan sensus, maka seluruh populasi menjadi sampel. Dalam konteks penelitian ini, populasi sekaligus sampelnya adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2021. Jumlah total mahasiswa dalam populasi ini adalah 89 orang, yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu Kelas A (44 mahasiswa) dan Kelas B (45 mahasiswa). Penggunaan sensus sebagai teknik pengambilan sampel dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian dan memperoleh data yang lebih komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

Terhadap Prestasi Akademik (Y)

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada filosofi konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna. Menurut (Siwa, 2022), PjBL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja mandiri dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman nyata, menciptakan produk konkret, serta berkolaborasi dalam memecahkan masalah. (Surya *et al.*, 2018) menegaskan bahwa PjBL bersifat inovatif dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*), sementara dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran. (Ardianti *et al.*, 2021) juga menyatakan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan mendorong partisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Keterkaitan teori tersebut dengan latar belakang penelitian ini terlihat dari kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021 yang menunjukkan kesenjangan prestasi akademik. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian mahasiswa belum mencapai

IPK optimal, sementara tantangan pembelajaran abad 21 menuntut mahasiswa memiliki keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. PjBL, dengan tahapan seperti menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil, berpotensi mengatasi permasalahan ini karena mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif, bekerja dalam tim, dan mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar **5,406** $> t_{tabel}$ sebesar **1,987** dengan signifikansi **0,000 < 0,05**, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Koefisien regresi sebesar 0,020 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penerapan PjBL akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,020 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Temuan penelitian ini **sejalan dengan** hasil penelitian (Ayu Lestari, 2024) yang menyimpulkan bahwa PjBL mampu meningkatkan prestasi belajar, motivasi, kreativitas, sikap ilmiah, kemampuan kolaboratif, berpikir kritis, dan kemandirian belajar. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (Nasution *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar

mahasiswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif, serta mampu mengembangkan *hard skills* dan *soft skills*.

Berdasarkan hasil analisis, teori, dan temuan penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_1) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh antara Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2021 **dapat diterima.**

Pengaruh Manajemen Waktu (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) Mahasiswa

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu dan meraih prestasi akademik yang optimal. Dalam latar belakang penelitian ini telah diuraikan bahwa salah satu kendala yang kerap dihadapi mahasiswa adalah kurangnya kemampuan mengatur waktu secara efektif, seperti kebiasaan menunda pekerjaan, ketidakteraturan jadwal, dan kurangnya prioritas dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas hasil

belajar dan pencapaian akademik. Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor internal yang perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Menurut Atma *et al.*, (2021), manajemen waktu mencakup kemampuan merencanakan, menjadwalkan, dan menetapkan prioritas terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mampu memanfaatkan waktu secara efektif, menghindari stres berlebihan, dan meningkatkan produktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tinambunan, 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu yang teratur membantu menghindari kebiasaan menunda, terburu-buru, dan ketidakteraturan yang dapat menghambat prestasi belajar.

Bukti empiris terkait pentingnya manajemen waktu dalam pencapaian prestasi akademik diperkuat oleh penelitian Widhita *et al.* (2023), yang menemukan bahwa mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang tinggi cenderung memiliki nilai akademik yang lebih baik, baik secara parsial maupun simultan dengan faktor motivasi belajar. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Kurniawan

& Amaliyah (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan mengatur waktu secara efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, baik pada mahasiswa reguler maupun mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Temuan-temuan ini menunjukkan konsistensi bahwa manajemen waktu yang baik menjadi kunci keberhasilan akademik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini terhadap 89 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021, diperoleh nilai *t hitung* sebesar 11,719 yang lebih besar dari *t tabel* sebesar 1,987 ($\alpha = 0,05$; $df = 85$), serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Manajemen Waktu (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y). Koefisien regresi sebesar 0,044 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kemampuan manajemen waktu akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,044 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Temuan penelitian ini **sejalan dengan** hasil penelitian Widhita *et al.* (2023) dan Kurniawan & Amaliyah

(2024) yang sama-sama membuktikan bahwa keterampilan manajemen waktu yang baik berkontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi akademik. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2021 **dapat diterima.**

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal penting yang memengaruhi pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, meskipun sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNIMED Stambuk 2021 memiliki keinginan untuk meraih keberhasilan akademik, ditemukan bahwa sebagian dari mereka mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi, kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran, dan belum mampu memaksimalkan potensi belajar secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar yang berpotensi memengaruhi capaian akademik mahasiswa.

Secara teoritis, Uno (2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik, seperti hasrat untuk berhasil dan cita-cita masa depan, serta motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan, dukungan sosial, dan lingkungan belajar yang kondusif. Maharani *et al.*, (2022) menegaskan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat, mengarahkan perilaku, dan mempertahankan ketekunan dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menetapkan target belajar yang jelas, mengatur waktu secara efektif, dan aktif mencari solusi atas hambatan yang dihadapi.

Temuan penelitian relevan turut mendukung pandangan tersebut. Gunawan (2018) dan Jaya (2019) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Peserta didik dengan motivasi tinggi lebih aktif mengikuti perkuliahan, tekun menyelesaikan tugas, dan mampu mencapai hasil belajar optimal. Sivrikaya (2019) juga menyimpulkan adanya hubungan positif antara motivasi akademik dengan capaian prestasi, di mana mahasiswa dengan motivasi ekstrinsik yang kuat cenderung memiliki pencapaian akademik lebih baik.

Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan hal yang sejalan. Berdasarkan uji regresi linear berganda terhadap 89 responden, variabel motivasi belajar (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,029, nilai t_{hitung} sebesar 9,025 yang lebih besar daripada t_{tabel} (1,987), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor motivasi belajar akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,029 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2021” diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, sehingga strategi peningkatan motivasi, baik melalui pendekatan pembelajaran yang menarik maupun pemberian dukungan lingkungan belajar yang positif, sangat diperlukan.

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), manajemen waktu, dan motivasi belajar merupakan tiga faktor penting yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Secara teori, PjBL berlandaskan pada filosofi konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek nyata sehingga mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan tanggung jawab belajar. Manajemen waktu, di sisi lain, berperan sebagai keterampilan mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, menghindari stres, dan meningkatkan produktivitas belajar. Sementara itu, motivasi belajar menjadi penggerak internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berusaha mencapai hasil akademik yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 89 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Medan Stambuk 2021, diperoleh persamaan:

$$Y = -0,106 + 0,020X_1 + 0,044X_2 + 0,029X_3 + e$$

Koefisien regresi masing-masing variabel menunjukkan bahwa peningkatan skor PjBL sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,020; peningkatan manajemen waktu sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,044; dan peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,029, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji simultan (F) menghasilkan **F hitung = 105,808 > F tabel = 2,71** dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Nilai **R Square sebesar 0,789** mengindikasikan bahwa 78,9% variasi prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel ini, sedangkan sisanya sebesar 21,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Ayu Lestari, 2024) yang membuktikan bahwa penerapan PjBL

dapat meningkatkan prestasi belajar melalui peningkatan motivasi, kreativitas, dan kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh (Nasution *et al.*, 2022) yang menegaskan bahwa PjBL efektif mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, hasil ini konsisten dengan Widhita *et al.*, (2023) yang menemukan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam mendukung prestasi akademik karena membantu mahasiswa mengatur prioritas dan menghindari kebiasaan menunda. Penelitian Gunawan (2018) dan Jaya (2019) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, tekun, dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian, hipotesis keempat (**H₄**) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh antara Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED Stambuk 2021 dapat diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pembahasan dan analisis data yang menunjukkan hipotesis dari masalah yang diberikan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian serta hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. **Hipotesis pertama (H1)** diterima. *Project Based Learning* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Prestasi Akademik** mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2021. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* yang terencana dan efektif dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan hasil belajar mahasiswa sehingga berdampak pada prestasi akademik yang lebih baik.
2. **Hipotesis kedua (H2)** diterima. *Manajemen Waktu* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Prestasi Akademik** mahasiswa. Artinya, semakin baik mahasiswa mengelola waktu—melalui penyusunan jadwal belajar, penentuan prioritas, dan meminimalkan gangguan—semakin tinggi pencapaian akademik yang dapat diraih.
3. **Hipotesis ketiga (H3)** diterima. *Motivasi Belajar* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Prestasi Akademik** mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki dorongan belajar tinggi, baik dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, cenderung lebih tekun, fokus, dan konsisten dalam proses belajar sehingga mampu meraih prestasi akademik optimal.
4. **Hipotesis keempat (H4)** diterima. *Project Based Learning* (X_1), *Manajemen Waktu* (X_2), dan *Motivasi Belajar* (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Prestasi Akademik** mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2021, maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Memanfaatkan *Project Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman materi secara praktis, mengembangkan keterampilan manajemen waktu (menyusun jadwal, memprioritaskan tugas, menghindari penundaan), serta menjaga motivasi belajar melalui tujuan yang jelas, penghargaan diri, dan dukungan sosial.

2. Bagi Universitas

Mendorong penerapan *Project Based Learning* secara berkelanjutan, menyediakan pelatihan manajemen waktu dan motivasi belajar, serta mengembangkan sistem evaluasi yang menilai proses

dan hasil belajar secara seimbang.

3. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan dunia kerja melalui PjBL, memberikan arahan dan umpan balik yang jelas, serta berperan sebagai motivator dengan komunikasi positif, media interaktif, dan apresiasi kemajuan belajar mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas penelitian pada responden lintas program studi dan menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, strategi belajar mandiri, kecerdasan emosional, atau dukungan sosial untuk memperkaya pemahaman faktor penentu prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Shobir, Suriswo Suriswo, B. (2024). Pengaruh Implementasi Program Sekolah Ramah Anak terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3647–3658.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation Of Blended Learning In Training Penerapan Blended Learning Dalam Pelatihan . *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15 (1), 78–87.
- Andini, P., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara Harga Diri dan Prestasi Akademik dengan Subjective Well Being pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 127–134.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). s Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching style, learning motivation, and learning achievement: Do they have significant and positive relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1), 23–31.
- Ayu Lestari, P. N. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Statistika Pendidikan Mahasiswa Pgsd. *Inquire Journal; Innovation Quality Education, and Profesional Teach*, 1(Oktober), 16–22.
- Desi Aulia¹, Darmansyah², Y. F. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(3), 276.
- Ega, O. :, Anatasya, P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivist Di Organisasi Kemahasiswaan Fem Ipb (the Effect of Time Management Toward Student Activists Academic Achievement At Student Organization Fem Ipb University). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(02), 155–164.
<http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jmkDOI:http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v19i1.875>
- Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 723–733.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3006>
- Ryzki, A., Eri, B., Ishak, A., & Yogi, S. (2021). Jurnal Patriot. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Santika, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh multiplle intelligences dan gaya belajar Terhadap motivasi Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Sholeh, B., & Hamdah, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3(2), 12.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i2.p12-19.2041>
- Sinaga, R., Purba, J. M., & Tanjung, D. S. (2020). Keywords: Scramble

- Learning Models, Learning Outcomes ABSTRAK. *Elementary School Journal*, 10(4), 216–224.
- SIVRIKAYA, A. H. (2019). The Relationship between Academic Motivation and Academic Achievement of the Students. *Asian Journal of Education and Training*, 5(2), 309–315.
- Siwa. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(3), 1–13.
- Suari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241–247.
<https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30424>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
<https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Tinambunan, A. P. (2023). “Time Management” Bagaimana Menggunakan Waktu dengan Baik Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1–35.
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Utami, R., Santyasa, I. W., & Rapi, N. K. (2019). The Relationship between Learning Motivation and Emotional Intelligence with Physics Learning Achievement of Public High School Students Class XI MIA in Singaraja City. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 25(1), 25–33.
<https://doi.org/10.17977/um047v25i12018p025>
- Wahidah, U., Hermawan, Y., & Gumilar, G. (2023). Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 926–932.
- Wardana, W., & Djamaluddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. In *CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*.
- Widhita, Z. D. Y., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 288–296.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>